

ABSTRACT

Tiarmauli Simarmata Student ID: 8226152003 Community-Based Geotourism Development in the Muara Sibandang Geosite, North Tapanuli Regency Thesis. Social Anthropology Study Program, State University of Medan, 2025

This study aims to analyze the development of community-based geotourism in the Muara Sibandang Geosite, North Tapanuli Regency, which forms part of the Toba Caldera Geopark—an area rich in geological and cultural potential but not yet optimally utilized. The research employs a qualitative method with an ethnographic approach, in which data were collected through in-depth interviews and participatory observations involving local communities, government agencies, tourism awareness groups, geopark management, and non-governmental organizations. The findings reveal that community participation in geotourism development remains at the level of *tokenism*, limited to consultation and information-sharing without active involvement in decision-making processes. The main challenges include inadequate supporting infrastructure, limited access to information, low capacity of local human resources, and weak synergy among stakeholders. Development strategies are directed toward strengthening community capacity and institutions, enhancing stakeholder collaboration, and implementing digital-based marketing and promotion initiatives. The main findings highlight the importance of adopting an inclusive participatory approach rooted in local values as a foundation for sustainable geotourism development. Community involvement not only supports environmental and cultural conservation but also enhances the long-term welfare of local communities. In conclusion, this research contributes to the theoretical advancement of the *Community-Based Tourism (CBT)* model and provides practical implications for managing geotourism destinations in Indonesia that are more inclusive, competitive, and sustainable.

Keywords: *Geotourism, Community Participation, Community-Based Tourism, Muara Sibandang Geosite*

ABSTRAK

Tiarmauli Simarmata NIM: 8226152003. Pengembangan Geowisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Geosite Muara Sibandang Kabupaten Tapanuli Utara. Tesis. Program Studi Antropologi Sosial, Universitas Negeri Medan, Tahun 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan geowisata berbasis partisipasi masyarakat di Geosite Muara Sibandang, Kabupaten Tapanuli Utara, yang merupakan bagian dari kawasan Geopark Kaldera Toba dengan potensi geologi dan budaya namun belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif bersama masyarakat lokal, pemerintah daerah, kelompok sadar wisata, pengelola geopark, serta Lembaga Swadaya Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan geowisata masih berada pada level *tokenisme*, yang terbatas pada bentuk konsultasi dan pemberian informasi tanpa keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Hambatan utama meliputi minimnya infrastruktur pendukung, terbatasnya akses terhadap informasi, rendahnya kapasitas sumber daya manusia lokal, serta belum optimalnya sinergi antar pemangku kepentingan.

Strategi pengembangan diarahkan pada penguatan kapasitas dan kelembagaan masyarakat, peningkatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta promosi dan pemasaran berbasis digital. Penelitian utama penelitian ini menekankan pentingnya penerapan pendekatan partisipatif yang inklusif dan berakar pada nilai-nilai lokal sebagai fondasi dalam pengembangan geowisata berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya mendorong upaya pelestarian lingkungan dan budaya lokal, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model *Community-Based Tourism (CBT)* serta menawarkan implikasi praktis dalam pengelolaan destinasi geowisata di Indonesia yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Geowisata, Partisipasi Masyarakat, Community-Based Tourism, Geosite Muara Sibandang*